

Tim Mahasiswa MPI Program Doktor
IAIN Tulungagung



KEBIJAKAN STRATEGIS TRANSFORMATIF PENDIDIKAN ISLAM

Kata Pengantar:

Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag
(Guru Besar IAIN Tulungagung)

Editor:

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

2017, Penerbit Intan Media Yogyakarta

Judul Buku : KEBIJAKAN STRATEGIS TRANSFOR-
MATIF PENDIDIKAN ISLAM

Editor : Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

Kata Pengantar : Prof. Dr. H. Mujamil Qamar, M.Ag

Penulis : Nik Haryanti et.all

Penerbit : Intan Media Yogyakarta

Telp: (0274) 2830493

Email: intan_media@gmail.com

Cetakan kesatu : Juni 2017

ISBN : 9-789793-963327

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Dilarang memperbanyak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini,
serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

KEBIJAKAN STRATEGIS TRANSFORMATIF PENDIDIKAN ISLAM

Tim Penulis:

Nik Haryanti
Syaikhul Munib
Muchlis Anshori
Diyanus Abd. Baqi
Mohamad Sodik
Ma'rifatul Hidayah
Imam Turmudzi
Triono Ali Mustofa
Luluk Indarti
Siti Kusnul Kotimah
Muhibur Rohman
Alfiatu Solikah
Imam Mahmud
Agus Muharyanto

Editor:

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

**PENERBIT
INTAN MEDIA**

PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

Oleh: Imam Turmudzi

Pendahuluan

Pendidikan Islam pernah mengalami kejayaan pada zamannya, akan tetapi itu tidak bertahan sampai sekarang dan disekitar abad 13 dunia Islam mengalami masa kemunduran, sebagai Islam termarginalisasi dan terpecah, mengakibatkan dunia pendidikanpun ikut mengalami sebab bila pada awalnya pendidikan Islam itu bersifat integral dalam perspektif keislaman, tapi sayang setelah itu kajian ilmu dalam lembaga pendidikan Islam hanya sebatas wilayah ilmu keislaman saja sementara sains sepi dan sesuatu yang tidak dikaji. Sayangnya, akan tetapi inilah kenyataan pahit yang diwarisi dari peristiwa terjadinya kemunduran Islam, yang sampai saat ini termasuk di Indonesia.

Pendidikan Islam khususnya di Indonesia, persoalan pengelolaan adalah salah satu masalah yang amat serius. Lembaga Pendidikan Islam yang bermakna usaha mentransfer nilai-nilai budaya Islam kepada generasi muda, masih dihadapkan pada masalah dikotomis dalam sistem pendidikannya. Lembaga Pendidikan Islam yang diamati dan disimpulkan terkungkung dalam kemunduran, kekalahan, kemunduran, ketidakberdayaan, perpecahan, dan kemiskinan, sebagaimana pula dialami oleh sebagian besar negara dan masyarakat Islam dibandingkan dengan masyarakat non Islam. Bahkan, pendidikan yang apabila diberi embel-embel Islam, dianggap berkonotasi kemunduran dan keterbelakangan, meskipun sekarang ini banyak diantara lembaga pendidikan Islam yang telah dan sedang menunjukkan berbagai pertumbuhan dan kemajuan.¹

¹ Imam, *Beberapa Persoalan Pendidikan, Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Problem dan Prospeknya, Volume I, Fak. Tarbiyah UIN Ar-Raniry, Yogyakarta. 1991, .77